

Inklusi Keuangan: Friends or Enemies untuk Stabilitas Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2014-2023 = Financial Inclusion: Friends or Enemies to Rural Bank Stability? A Study of BPR and BPRS in Indonesia, 2014-2023

Yulyanah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920574470&lokasi=lokal>

Abstrak

Inklusi keuangan merupakan faktor penting dalam mendukung ketahanan dan keberlanjutan sistem perbankan, terutama di sektor perbankan mikro di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap stabilitas perbankan dengan menggunakan sampel Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berasal dari 33 provinsi dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) yang berasal dari 22 provinsi selama periode 2014–2023. Inklusi keuangan diukur melalui pendekatan Sarma dan metode PCA, sedangkan stabilitas bank diproksikan dengan Z-score. Data yang digunakan merupakan data panel yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil analisis menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas BPR, namun tidak signifikan terhadap stabilitas BPRS. Temuan ini menyoroti perlunya kebijakan inklusi keuangan yang lebih kontekstual dan disesuaikan dengan karakteristik kelembagaan masing-masing jenis bank, guna mengoptimalkan dampaknya terhadap stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

.....Financial inclusion is a critical factor in supporting the resilience and sustainability of the banking system, particularly within the microfinance sector in Indonesia. This study aims to analyze the impact of financial inclusion on banking stability by using a sample of BPR dan BPRSs (BPR) from 33 provinces and Islamic BPR dan BPRSs (BPRS) from 22 provinces over the period 2014–2023. Financial inclusion is measured using the Sarma approach and the Principal Component Analysis (PCA) method, while banking stability is proxied by the Z-score. The study employs panel data sourced from the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), Statistics Indonesia (BPS). The results indicate that financial inclusion has a significant negative effect on BPR stability but not significant effect on BPRS stability. These findings highlight the need for more context-specific financial inclusion policies that align with the institutional characteristics of each bank type in order to optimize their impact on overall financial system stability.